

**PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BISNIS
MITRA PT FATAHILLAH ANUGERAH NIBRAS**

Fitria Ningrum Sayekti¹, Meivin Cindy Prastica², Sri Suharti³, Siska Indriyani⁴

Universitas Islam Nusantara

fitrianingrum@uninus.ac.id, meivincindy13@gmail.com, srisuharti@uninus.ac.id, siskaindriyani@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang dapat mendorong perusahaan ini menjadi lebih baik adalah dengan menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi hal yang penting dalam pengembangan bisnis tersebut, karena dengan adanya laporan keuangan yang baik maka dapat dilihat bagaimana kinerja bisnis tersebut apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antara Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 *store Nibras House* daerah Jawa Barat. Sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan bagian keuangan atau kasir di toko *Nibras House* daerah Jawa Barat. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pemahaman Akuntansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,722 > 2,036$), yang artinya Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,065 > 2,036$) yang artinya Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji simultan dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan hasil $0,001 < 0,05$ lebih kecil dari nilai signifikansi yang artinya variabel Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 51,2% kedua variabel mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan sisanya sebesar 48,8% dijelaskan oleh variabel lainnya. Perusahaan akan lebih optimal dalam pemeliharaan serta perbaikan komputer atau sistem untuk mendukung proses akuntansi dan sistem pelaporan keuangan agar lebih mudah dan cepat serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Kata kunci : Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Getting prepared good and quality financial reports is one factor that can encourage this company to improve. The quality of good financial reports is important in business development because it can be seen how the business is performing and whether it is in good health or not. The purpose of this research is to see if there is a link between accounting understanding and the use of accounting information systems and the quality of financial statements. Quantitative methods are used in this type of research. This study's population consisted of 40 Nibras House stores in West Java. All employees from the finance department or cashiers at the Nibras House store in West Java were used as samples. According to the partial test results for the Accounting Understanding variable, $t_{count} > t_{table}$ ($2.722 > 2.036$), indicating that Accounting Understanding influences the Quality of Financial Statements. The variable Utilization of Accounting Information Systems yielded $t_{count} > t_{table}$ ($3.065 > 2.036$), indicating that Utilization of Accounting Information Systems influences Financial Statement Quality. Based on the results of the simultaneous test with a significance level of 5%, the result is $0.001 < 0.05$, which is less than the significance value, indicating that the variables of Accounting Understanding and Accounting Information System Utilization have a significant influence on Financial Statement Quality. The determination test results show that 51.2% of the two variables influence the quality of financial reports, with the remaining 48.8% explained by other variables. Companies will be more efficient in maintaining and repairing computers or systems that support accounting processes and financial reporting systems, making them easier, faster, and more accurate.

Keyword: *Understanding of Accounting, Accounting Information Systems and Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dunia bisnis mulai meningkat dan penggunaan teknologi semakin maju, banyak perusahaan yang muncul mulai berkembang dan mengalami persaingan. Jenis-jenis perusahaan yang ada di Indonesia diantaranya perusahaan dagang retail, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Berkembangnya perusahaan-perusahaan saat ini menyebabkan daya beli masyarakat semakin tinggi guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis perusahaan dagang retail saat ini banyak diminati oleh pelaku bisnis untuk mulai berbisnis karena relatif mudah dan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Pada akhir tahun 2022, dilaporkan bahwa sebesar 3,7% pertumbuhan pada penjualan ritel di Indonesia berdasarkan CEIC data[1].

Salah satu perusahaan di Indonesia yang memulai bisnis di bidang retail adalah PT Fatahillah Anugerah Nibras. Bidang *fashion* muslim menjadi pilihan PT Nibras untuk mengembangkan usahanya. PT Fatahillah Anugerah Nibras mempunyai *store-store* yang tersebar hampir di seluruh Indonesia, *store* ini disebut dengan Nibras House, *store* Nibras House berfokus usaha dan kegiatan utamanya yaitu menjual produk-produk busana muslim dari anak-anak hingga dewasa. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang ke arah yang lebih baik agar menjadi perusahaan yang terdepan di dalam bidang *fashion* yang ada di Indonesia.

Beberapa peluang yang dapat mendorong perusahaan untuk meningkat adalah dengan menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi hal yang penting dalam pengembangan bisnis tersebut, karena dengan adanya laporan keuangan yang baik maka dapat dilihat bagaimana kinerja bisnis tersebut apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Pada perusahaan PT Fatahillah Anugerah Nibras yang menjadi masalah adalah kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah disediakan oleh perusahaan tidak diterapkan dengan baik dan bahkan tidak dijalankan oleh para karyawan yang bekerja di *store-store* Nibras tersebut. Akibat dari hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bisnis mitra PT Fatahillah Anugerah Nibras bahwa laporan keuangan pada bisnis mitra tersebut tidak lengkap dan beberapa *store* tidak terbuka dalam penyajiannya sehingga pengambilan keputusan untuk beberapa *store* menjadi kurang efektif.

Hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis ialah laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas memerlukan penggunaan sumber daya manusia yang memahami, kompeten, dan memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang berguna kepada pihak terkait untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan strategis yang penting[2]. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk mencapai itu semua diperlukan pemahaman tentang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi seseorang maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan menjadi efektif[3].

Agar informasi keuangan dapat digunakan seperti yang diharapkan oleh pengguna, laporan keuangan harus disusun untuk memenuhi karakteristik atau persyaratan tertentu. Namun dalam praktiknya, banyak yang menemukan laporan yang menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya, karakteristik kuantitatif keuangan harus ada dalam laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Keuangan memiliki empat karakteristik kuantitatif: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Berbagai isu muncul di negeri ini mengenai kualitas laporan keuangan. Fenomena tersebut berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017 yang didistribusikan ke 27 Kabupaten Kota secara bertahap. Permasalahan di wilayah Bandung adalah terdapat kesalahan material dalam laporan keuangan, serta kesalahan dalam pencatatan aset. Kejadian lain yang terjadi pada tahun 2014 adalah ditemukannya penyimpangan keuangan di kabupaten Subang oleh BPK. Temuan untuk sistem pelaporan keuangan yang tidak benar, administrasi pelaporan keuangan yang buruk, dan masalah manajemen aset dan administrasi pelaporan[4]. Masalah lain yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan adalah BPK menemukan kelemahan dalam sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan dalam beberapa kasus laporan keuangan daerah Kota Pekanbaru tahun 2016 yang dibuktikan dengan laporan keuangan yang tidak disusun dibandingkan tahun sebelumnya, pencatatan yang tidak akurat, proses penyusunan laporan yang tidak mengikuti aturan, dan keterlambatan penyampaian[5].

Pemahaman tentang akuntansi diperlukan saat menyiapkan laporan keuangan untuk mencapai hal ini. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi seseorang maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan menjadi efektif. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas baik apabila dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan[3]. Menurut Sudaryono[6] pemahaman yang ditunjukkan dengan mengartikulasikan pokok-pokok bacaan atau mentransformasikan informasi yang diberikan dalam satu bentuk ke bentuk lain, adalah kapasitas individu untuk memahami makna dan makna dari materi yang dipelajari. Dan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini[7] menunjukkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi, artinya akuntansi dibuat melalui proses yang terintegrasi, seperti penemuan, pencatatan, dan komunikasi informasi ekonomi yang penting dalam pengambilan keputusan. Memahami akuntansi, atau kapasitas untuk memahami pentingnya dan makna praktik pendokumentasian, pengorganisasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan. Untuk

memahami akuntansi, menurut seseorang harus memahami bagaimana proses akuntansi dilakukan hingga dihasilkan laporan keuangan dengan menggunakan pedoman dan standar pembuatan laporan keuangan[8].

Fenomena lain mengenai pemahaman akuntansi terkait dengan kualitas laporan keuangan adalah di Kabupaten Bone ditemukan hal serupa yang menjadi permasalahan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Masih terdapat kekurangan tenaga keuangan dengan latar belakang pendidikan akuntansi, namun masih banyak pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi atau komputer berbasis akuntansi sehingga menghambat tujuan penggunaan informasi akuntansi. kurangnya sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah. Konsekuensinya, hal ini akan berdampak pada laporan keuangan yang akan diberikan pemerintah[9]. Hal ini didukung oleh penelitian Meilani Purwanti dan Wasman [8] yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Wulan Riyadi[10] juga menemukan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intania, Norita dan Ari[11], karena tidak semua responden memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau pernah mengikuti pelatihan akuntansi, mereka menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman akuntansi tidak menjamin keberhasilan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh bisnis karena dapat menampung semua informasi. Suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi melakukan tugas yang berbeda untuk menghasilkan informasi yang terus-menerus, seperti menangkap data ekonomi, memproses dan menganalisis data, dan menampilkan data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan[12]. Sistem informasi akuntansi perusahaan sangat penting karena sistem yang sukses akan memungkinkan bisnis berfungsi secara efisien. Sistem informasi akuntansi harus direncanakan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, setiap transaksi atau aktivitas internal, dan lingkungan yang akan menjadi landasan untuk memperoleh informasi yang andal. Semakin baik kualitas informasi, semakin banyak keputusan yang dibuat. Dengan kata lain suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus disertai dengan pemahaman akuntansi pengguna tersebut.

Teori kegunaan mencakup standar untuk mengukur informasi akuntansi dan memasukkan unsur-unsur yang harus diperhitungkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan saat ini dapat membantu dalam keputusan yang harus dibuat oleh pengguna. Dalam penyajian informasi akuntansi, tingkat kebutuhan pemakai laporan keuangan harus diperhatikan. Aturan-aturan yang harus diikuti oleh unsur-unsur laporan keuangan agar berguna dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi adalah contoh bagaimana teori kegunaan keputusan informasi akuntansi diungkapkan. Karakteristik yang membuat informasi keuangan relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan diwujudkan oleh teori kegunaan keputusan. Sedangkan Mahmudi[13] mengatakan bahwa pemahaman akuntansi mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki kapasitas untuk memahami akuntansi sebagai kumpulan pengetahuan, prosedur, dan praktik. Karena tidak semua pemangku kepentingan memiliki pengetahuan akuntansi dan laporan keuangan, seseorang harus dapat mengevaluasi dan menggunakan data keuangan secara efektif.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan-perusahaan masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan, sehingga diperlukan pembenahan terhadap sistem kerja pada perusahaan-perusahaan terutama pada bagian penatausahaan keuangan agar kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat serta bernilai akurat. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bisnis Mitra PT Fatahillah Anugerah Nibras.”

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dan alat observasi untuk melacak dampak pemahaman akuntansi dan menggunakan sistem informasi akuntansi. Tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi (X1), penggunaan sistem informasi akuntansi (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y). Variabel X1 diukur dengan dua aspek pemahaman akuntansi yang diukur dengan pengertian dan pemahaman akuntansi, yang indikatornya meliputi pemahaman terminologi akuntansi dan pengolahan data untuk membuat laporan keuangan. Faktor kedua adalah seberapa baik perusahaan menyusun atau menjalankan langkah-langkah dalam proses akuntansi, yang indikatornya meliputi pencatatan dan pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis laporan keuangan. Lima dimensi integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi, dan kekayaan media digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi. Kualitas Laporan Keuangan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini dengan menggunakan empat karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu reliabel, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejumlah empat puluh toko Nibras di Jawa Barat menjadi sampel penelitian. Karena populasinya sangat kecil kurang dari 100 dan digunakan sebagai sampel penelitian lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Oleh karena itu, seluruh karyawan bagian keuangan atau kasir di toko Nibras *House* di Jawa Barat dijadikan sebagai sampel penelitian. Data primer yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian. Informasi ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan jawaban dari kasir atau anggota bagian keuangan di 40 lokasi Rumah Nibras di Jawa Barat. Laporan keuangan toko Nibras *House* digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini untuk melihat apakah kualitasnya baik dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang sangat baik.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan uji statistic analisis deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bisnis mitra PT Fatahillah Anugerah Nibras. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis baik uji parsial maupun simultan. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Pemahaman Akuntansi dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

HASIL

Gambaran Umum Responden

Seluruh kasir dan anggota bagian keuangan toko Nibras *House* di Jawa Barat menerima kuesioner. Sekitar 40 kuesioner dibagikan secara keseluruhan. Dari jumlah kuesioner yang disebar, kembali sebanyak 35 kuesioner atau 87,5%; sisa 5 kuesioner atau 12,5% tidak diisi. Menurut informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang diisi responden, terdapat 12 responden laki-laki atau 34% dari total, dan 23 responden perempuan atau 66% dari total. Sedikitnya lima responden berpendidikan minimal D1/D3, dan mayoritas responden berusia 18 tahun dan 51% berpendidikan S1. Berdasarkan latar belakang pendidikan, ada 15 orang dengan pendidikan akuntansi, mewakili persentase 43%, 8 orang dengan pendidikan ekonomi, mewakili persentase 23%, dan 12 orang yang tidak memiliki pendidikan akuntansi maupun ekonomi, mewakili persentase 34%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil perhitungan nilai korelasi direpresentasikan dengan nilai korelasi Pearson yang memiliki nilai koefisien validitas $> 0,30$ berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pernyataan setiap variabel dapat dikatakan valid, menurut interpretasi ini. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi alat penelitian. *Cronbach Alpha* dipekerjakan dalam penilaian reliabilitas studi. Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel $> 0,6$ yang menunjukkan validitas alat ukur dan reliabilitas tanggapan yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan temuan uji normalitas dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai statistik Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Pengujian lebih lanjut dapat dilakukan terhadap hasil penelitian ini karena terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.75621909 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .103 |
| | Positive | .103 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

2. Uji Multikolinieritas

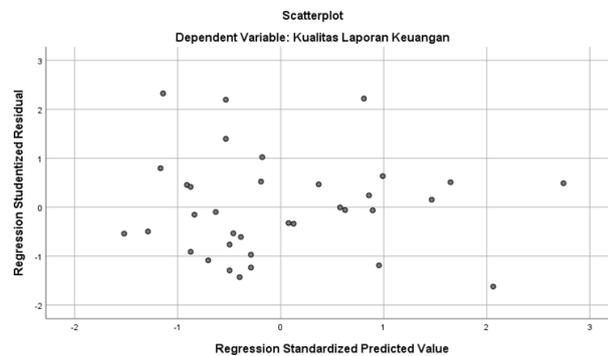
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 16.932 | 6.221 | | 2.722 | .010 | | |
| Pemahaman Akuntansi | .141 | .213 | .131 | .660 | .514 | .387 | 2.585 |
| Sistem Informasi Akuntansi | .657 | .214 | .608 | 3.065 | .004 | .387 | 2.585 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Nilai toleransi Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,387, dan terlihat dari hasil uji multikolinieritas nilai tersebut lebih dari 0,10 ($0,387 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF untuk penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi adalah 2,585 yaitu kurang dari 10,00 ($2,585 < 10,00$). Oleh karena itu, tidak ada korelasi antara variabel independen dan tidak ada bukti multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada grafik *scatterplot*, titik sebaran data berada di atas dan di bawah atau mendekati nilai 0 (nol), serta tidak terlihat pola sebarannya. Oleh karena itu, heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak terjadi.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 16.932 | 6.221 | | .660 | .0514 |
| Pemahaman Akuntansi | .141 | .213 | .131 | 2.722 | .010 |
| Sistem Informasi Akuntansi | .657 | .214 | .608 | 3.065 | .006 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 maka persamaan regresi berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,932 + 0,141 X_1 + 0,657 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, konstanta sebesar 16.932 menunjukkan bahwa variabel dependen atau kaliber laporan keuangan akan naik sebesar 16.932 jika tidak ada perubahan nilai variabel independen atau pemahaman akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,141 menyatakan bahwa dengan asumsi variabel lain tetap konstan atau tetap, jika pemahaman akuntansi (X_1)

ditingkatkan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,141. Koefisien regresi X2 sebesar 0,657 menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain tetap sama atau tidak berubah, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,657 jika penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) meningkat sebesar 1%. Berdasarkan temuan rapat regresi, terlihat jelas bahwa ada korelasi positif antara pemahaman akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pada PT Fatahillah Anugerah Nibras. Ketika kedua area ini ditingkatkan, kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) dan pengetahuan akuntansi (X1) merupakan dua variabel independen yang diuji apakah berpengaruh signifikan terhadap keringanan laporan keuangan dengan menggunakan uji T (Y). Jika thitung lebih dari tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika tidak variabel independen tidak memiliki pengaruh. Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 0,05, atau 5%.

Tabel 4. Analisis Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 16.932 | 6.221 | | .660 | .0514 |
| | Pemahaman Akuntansi | .141 | .213 | .131 | 2.722 | .010 |
| | Sistem Informasi Akuntansi | .657 | .214 | .608 | 3.065 | .006 |

a. Dependent Variable: Kualits_Laporan_Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 28.0

Hipotesis pertama adalah bahwa laporan kualitas keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh keahlian seseorang dalam akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan mitra usaha PT Fatahillah Anugerah Nibras akan meningkat dengan kesadaran karyawan akan akuntansi yang memadai. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai thitung sebesar 2,722 lebih besar dari ttabel 2,036 dan nilai signifikansi (sig.) $0,10 > 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan signifikan, jadi kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti pemahaman akuntansi memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pada bisnis mitra PT Fatahillah Anugerah Nibras. Pemahaman akuntansi yang lebih kuat akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sesuai dengan arah hubungan positif antara pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi termasuk dalam kategori sangat baik dengan proporsi jawaban responden sebesar 86%, namun masih terdapat kesenjangan sebesar 14%, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut masih memiliki beberapa kelemahan dan pemahaman akuntansi tersebut tidak sepenuhnya baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani Purwanti dan Wasman[8] yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Wulan Riyadi[10] juga menemukan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Arief Sugiono, dkk[14] menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk diperhatikan. Dengan adanya pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan maka akan mewujudkan laporan pengelolaan keuangan yang efektif dimana dalam penyusunan laporan tersebut penyajian laporan keuangan pemerintah yang baik dan benar, yaitu yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh besar terhadap keakuratan laporan keuangan PT Fatahillah Anugerah Nibras, sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan. Menurut temuan studi statistik, nilai thitung adalah 3,065, lebih tinggi dari nilai tabel 2,036. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berkorelasi kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap keakuratan laporan keuangan pada mitra usaha PT Fatahillah Anugerah Nibras. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi menjadi hal yang utama untuk perusahaan, karena apabila suatu sistem yang diterapkan sudah berjalan efektif, maka perusahaan dapat beroperasi lebih optimal.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 80,8% berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik, tetapi masih terdapat gap sebesar 19,2% yang berarti masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Pramaiswari dan Norita Citra[11] yang menyatakan bahwa pemanfaatan

pada sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena semakin baik perusahaan dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Fatahillah Anugerah Nibras berjalan dengan baik. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Safrida Yuliani[15] “dengan adanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik dan karyawan yang paham akan penggunaan akuntansi maka kualitas laporan keuangan tersebut akan menjadi baik dan dapat menjadi tolak ukur dalam pengembangan bisnis ke depannya.”

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 5. Analisis Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|---------|-------------|---------|--------|--------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 503.888 | 2 | 251.944 | 16.806 | <.001 ^b |
| | Residual | 479.712 | 32 | 14.991 | | |
| | Total | 983.600 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 28.0

Nilai signifikansinya adalah 0,001 dan nilai Fhitungnya adalah 16,806 berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig 0,05), seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (simultan), diterima. Nilai Ftabel untuk seluruh adalah 35, dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dan tingkat signifikansi 5% dihitung dengan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$ berarti $F_{tabel} = (2 ; 33)$. Karena nilai Fhitung pada adalah 16,806 yang lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,28 maka keputusan H1 diterima, artinya semua variabel independen diterima.

4. Hasil koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil Uji R2

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .716 ^a | .512 | .482 | 3.872 |

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 28.0

Dalam penelitian ini uji determinan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,512 Nilai tersebut dapat diartikan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 51,2% sisanya sebesar 48,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lainnya yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keakuratan laporan keuangan pada mitra usaha PT Fatahillah Anugerah Nibras. Karena hubungan yang kuat dan menguntungkan ini, setiap peningkatan pemahaman akuntansi akan menghasilkan peningkatan akurasi laporan keuangan, dan sebaliknya. Sangat penting untuk dicatat bahwa ketika membuat laporan keuangan, pengetahuan akuntansi sangat penting. Kemampuan membuat laporan keuangan yang sukses akan terwujud dengan pemahaman akuntansi. Hasil kedua penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan mitra usaha PT Fatahillah Anugerah Nibras. Artinya sistem informasi akuntansi perusahaan sangat menentukan keberhasilannya karena sistem yang efisien akan memungkinkannya berfungsi

secara efektif. Keakuratan pelaporan keuangan mitra bisnis PT Fatahillah Anugerah Nibras dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Agar prosedur akuntansi dan sistem pelaporan keuangan lebih mudah digunakan, lebih cepat, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, bisnis akan lebih efisien dalam memelihara dan memperbaiki komputer atau sistem. Karena beberapa skor rendah pada hasil kuesioner menunjukkan bahwa sistem perusahaan saat ini sulit digunakan dan tidak dapat diakses dari mana saja, yang menghambat pekerjaan karena kelemahan sistem. Karena tidak semua pegawai memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan, maka masih banyak pegawai yang kurang memahami proses pencatatan dan pengikhtisaran akuntansi. Pelatihan atau seminar tentang cara membuat laporan keuangan yang akurat dapat membantu masyarakat lebih memahami akuntansi. Diharapkan kualitas laporan keuangan mitra bisnis PT Fatahillah Anugerah Nibras akan meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan akuntansi. Disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengkaji bagaimana akuntansi dipahami dan bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dengan menggunakan standar pengukuran yang berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian ini, dan untuk menambah atau mengganti variabel yang memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap akurasi perhitungan. laporan keuangan dengan menggunakan GCG dan pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CEIC, “Indonesia Pertumbuhan Penjualan Ritel,” 2022. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/retail-sales-growth#:~:text=Pertumbuhan Penjualan Ritel Indonesia dilaporkan,-11%2C dengan 143 observasi>.
- [2] Hery, *Analisis laporan keuangan integrated and comprehensive editions*, no. 3. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- [3] R. prihatin Ayem, Sri, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta),” *J. Akunt. profesi*, vol. 11, no. 1, pp. 159–161, 2020, doi: 10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1.
- [4] Dendi Ramdhani, “Ada Sejumlah Masalah, Kota Bandung Gagal Lagi Raih WTP dari BPK,” *Kompas.com*, Bandung, Apr. 2018.
- [5] E. Yeni, M. Irman, and F. Fadrul, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru),” *Res. Account. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 64–88, 2020, doi: 10.37385/raj.v1i1.34.
- [6] Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [7] S. D. A. Suhayati Ely, *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- [8] M. Purwanti and W. Wasman, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung),” *Esensi*, vol. 4, no. 3, pp. 61–75, 2016, doi: 10.15408/ess.v4i3.2434.
- [9] Taufiqurrohman, S. Mudawanah, and M. Muthanudin, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak,” *J. Stud. Akunt. dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 103–112, 2021.
- [10] Wulan Riyadi, “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka.,” *J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–72, 2020, doi: 10.31949/j-aksi.v1i2.424.
- [11] I. P. Puteri, N. C. Yulianti, and A. S. Nastiti, “Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo),” *J. Akunt. Profesi*, vol. 10, no. 2, pp. 150–158, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/23071/14225/0>.
- [12] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, 1st ed. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- [13] Mahmudi, *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*, 3rd ed. Yogyakarta: nit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016.
- [14] E. U. Arief Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- [15] S. Yuliani, Nadirsyah, and U. Bakar, “Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh),” *J. Telaah Ris. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 206–220, 2010.